

**Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Yang Diajar
Menggunakan Pembelajaran Tipe *Cooperatif Integreated
Reading And Composition* Dengan Pembelajaran Ekspositori
Berbantuan Alat Peraga Kelas VII Materi Segiempat
Di SMP Pencawan Medan**

**Desi Kristiani Singarimbun
(NIM 408311008)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperatif Integreated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan alat peraga lebih baik daripada pembelajaran ekspositori berbantuan alat peraga pada materi segiempat kelas VII SMP Pencawan Medan T.A 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Sebagai populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Pencawan Medan. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas VIIA dan kelas VIIB. Banyak siswa untuk masing-masing kelas adalah 32 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Tes terdiri dari 5 soal yang digunakan untuk mendapatkan data kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen adalah 78,59 dengan nilai terendah 70, nilai tertinggi 90 dan standar deviasi 5,44. Nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas kontrol adalah 72,25 dengan nilai terendah 65, nilai tertinggi 87 dan standar deviasi 4,98. Dari hasil analisis data posttest kelas eksperimen diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ ($0,1473 < 0,1566$) dan data posttest kelas kontrol diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ ($0,1299 < 0,1566$), sehingga disimpulkan data posttest kedua kelas adalah normal. Dari uji homogenitas data posttest adalah homogen, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,192 < 1,823$). Kemudian dari uji hipotesis data posttest siswa diperoleh $dk = 62$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 4,876$ sedangkan $t_{tabel} = 1,669$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan menolak H_0 . Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Cooperatif Integreated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan alat peraga lebih baik daripada pembelajaran ekspositori berbantuan alat peraga pada materi segiempat kelas VII SMP Pencawan Medan T.A 2013/2014.